

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai eksistensi kesenian Lenong Betawi di Setu Babakan sebagai sumber belajar IPS, yaitu sebagai berikut :

Pada kawasan perkampungan budaya Betawi Setu Babakan, kebudayaan Betawi masih eksis dan terjaga kelestariannya hingga saat ini yang dapat dibuktikan dengan tujuh unsur-unsur kebudayaan meliputi : (1) Peralatan dan perlengkapan hidup, (2) Mata pencaharian, (3) Sistem kemasyarakatan, (4) Bahasa, (5) Kesenian, (6) Sistem pengetahuan, (7) Sistem keagamaan. yang masih bisa kita lihat dan pelajari, Dari ke tujuh unsur-unsur kebudayaan tersebut, masyarakat perkampungan budaya Betawi masih melestarikan semua unsur-unsur kebudayaannya yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari guna menjaga eksistensi budaya Betawi itu sendiri terkhusus pada kesenian Betawi.

Upaya dalam melestarikan eksistensi kesenian Lenong betawi tentunya harus menjadi tanggung jawab bersama oleh masyarakat Betawi dan juga pemerintah daerah yang saling bersinergi dan terintegrasi agar budaya Betawi tetap eksis dan lestari pada masa yang akan datang. Pada prosesnya dalam melestarikan eksistensi kesenian Lenong Betawi, pemerintah provinsi DKI Jakarta melalui dinas Kebudayaan berkerja sama dengan unit pengelola kawasan perkampungan budaya Betawi Setu Babakan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat maupun pengunjung tentang ragam kebudayaan Betawi, disamping itu juga ada program rutin mingguan yang dilaksanakan oleh unit pengelola kawasan perkampungan budaya Betawi yaitu dengan penampilan-penampilan kesenian budaya Betawi yang dilakukan di amphitheater yang terletak di kawasan unit pengelola.

Unit pengelola perkampungan budaya Betawi menjadi wadah bagi para komunitas-komunitas ataupun pegiat kesenian budaya Betawi untuk mengisi program rutin mingguan dengan menampilkan kesenian-kesenian Betawi yang mereka lestarikan, salah satunya adalah kesenian Lenong Betawi yang

Fathur Rahman, 2023

***EKSISTENSI KESENIAN LENONG BETAWI DI SETU BABAKAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS
(Studi Deskriptif pada Nilai-Nilai Kesenian Lenong Betawi di Perkampungan Budaya
Betawi Setu Babakan Jakarta Selatan)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023, kesenian Lenong Betawi ini dibawakan oleh sanggar Sekojor Kimung Si Jago Muda. Dalam penampilannya Lenongdiiringi oleh musik Gambang Kromong, dialognya menggunakan bahasa Betawi campur Indonesia dengan dialek Betawi yang khas, dan juga menyisipkan pesan-pesan moral tentang kehidupan kepada para penonton yang menyaksikan dengan tujuan agar setelah menyaksikan Lenong Betawi ada pelajaran baik yang dapat diambil oleh para penonton dan diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai budaya yang terdapat pada kesenian Lenong Betawi dapat diidentifikasi pada tiga nilai yang menonjol pada kebudayaan kesenian Lenong Betawi, yaitu sebagai berikut : 1) Nilai Sejarah; berkaitan dengan sejarah mulai dari awal terciptanya Lenong Betawi, proses perjalanan Lenong Betawi hingga saat ini, dan pelestarian Lenong Betawi untuk masa yang akan datang, 2) Nilai Sosial Budaya; berkaitan dengan nilai-nilai budaya khususnya kesenian Lenong Betawi agar bisa menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap ragam budaya dan kesenian yang berkembang di masyarakat serta upaya melestarikan kebudayaan yang dimiliki sebagai identitas bangsa, 3) Muatan Lokal; berkaitan dengan nilai yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah pada pembelajaran IPS sebagai pengenalan karakteristik potensi budaya yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.

Nilai-nilai budaya pada kesenian Lenong Betawi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS, IPS sendiri merupakan mata pelajaran yang sumber bahasan dan kajiannya erat dengan lingkungan masyarakat, pemanfaatan nilai-nilai budaya pada Lenong Betawi dapat dijadikan sebagai inovasi serta pengembangannya dengan mengaitkan nilai-nilai kesenian Lenong Betawi dengan Kompetensi Dasar dan Materi Pokok IPS yang relevan, pada penelitian ini lebih terfokus mengaitkan nilai-nilai budaya pada kesenian Lenong Betawi dengan Kompetensi Dasar 3.2 pada kelas VIII yang membahas tentang Pluralitas Masyarakat Indonesia.

Kendala dan solusi dalam pemanfaatan nilai-nilai kesenian Lenong Betawi di perkampungan budaya Betawi Setu Babakan sebagai sumber belajar IPS

Fathur Rahman, 2023

EKSISTENSI KESENIAN LENONG BETAWI DI SETU BABAKAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

(Studi Deskriptif pada Nilai-Nilai Kesenian Lenong Betawi di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta Selatan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diantaranya adalah : (1) Perizinan; sekolah sulit memberikan izin bagi guru yang ingin melakukan pembelajaran di luar kelas, (2) Dana; akomodasi yang diperlukan dalam melakukan pembelajaran di luar kelas memerlukan dana yang tidak sedikit, (3) Keamanan; masalah keamanan dan keselamatan peserta didik pada saat pembelajaran di luar kelas tidak bisa terjamin sepenuhnya. Berdasarkan kendala yang ditemukan, solusi yang dapat dilakukan adalah membuat alternatif lain jika memang dalam pemanfaatan nilai-nilai kesenian Lenong Betawi peserta didik tidak dapat langsung ke lokasi dengan cara pembelajaran melalui digital dengan narasumber dari pegiat kesenian Lenong Betawi untuk menjelaskan tentang seluk beluk Lenong Betawi kepada peserta didik, selain itu unit pengelola perkampungan budaya Betawi memiliki rencana tentang sosialisasi kebudayaan Betawi ke sekolah-sekolah agar dapat mempelajari budaya Betawi sebagai muatan lokal dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam Bab IV penelitian ini, adapun beberapa implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini, Dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1) Bagi Guru IPS

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru IPS mengenai pemanfaatan sumber belajar yang berbasis dengan nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan masyarakat sekitar.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan referensi dengan topik pembahasan tentang kebudayaan, yaitu dengan menjadikan nilai-nilai kebudayaan menjadi sumber belajar IPS yang relevan.

3) Bagi Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pemerintah dapat melihat dan mengetahui bahwa perkampungan budaya Betawi Setu Babakan dapat dijadikan sebagai tempat edukasi bagi pada peserta didik agar bisa mengetahui dan

mempelajari kebudayaan Betawi sehingga nantinya pemerintah dapat lebih terfokus pada eksistensi dan kelestarian budaya Betawi.

4) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya eksistensi dan kelestarian budaya yang ada di Indonesia khususnya di Jakarta dengan ragam budaya Betawi yang ada, dan dapat dikembangkan dengan inovasi-inovasi baru yang dimiliki oleh masyarakat

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini agar peneliti selanjutnya dapat memiliki referensi atau informasi mengenai manfaat nilai-nilai budaya pada kesenian Lenong Betawi sebagai sumber belajar IPS dan juga dapat menjaga eksistensi dan kelestarian budaya Betawi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan paparan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Guru IPS

Pada pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru dapat memanfaatkan lingkungan terdekat para peserta didik khususnya pada potensi kebudayaan sekitar sebagai sumber belajar sehingga makna yang ingin disampaikan juga akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik mengingat apa yang dipelajari merupakan hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk dijadikan bahan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kajian yang membahas tentang kebudayaan dan sumber belajar IPS.

3) Bagi Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta

Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan tentang eksistensi dan kelestarian budaya Betawi di masyarakat khususnya pada perkampungan budaya

Fathur Rahman, 2023

EKSISTENSI KESENIAN LENONG BETAWI DI SETU BABAKAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

(Studi Deskriptif pada Nilai-Nilai Kesenian Lenong Betawi di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta Selatan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Betawi Setu Babakan dan juga memperhatikan komunitas-komunitas dan pegiat kesenian Betawi khususnya Lenong Betawi agar tetap eksis dan lestari di masa yang akan datang.

4) Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih peka dan peduli terhadap eksistensi budaya Betawi dan kelestariannya, melihat saat ini akibat adanya Globalisasi dan banyaknya budaya luar yang masuk ke Indonesia di khawatirkan masyarakat khususnya generasi muda menjadi lebih tertarik pada budaya luar dan melupakan budaya asli sendiri khususnya budaya Betawi.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kebudayaan Indonesia khususnya kebudayaan Betawi maka diharapkan mampu mendapatkan informasi tentang kebudayaan Lenong Betawi yang eksis dan dilestarikan khususnya di Perkampungan budaya Betawi Setu Babakan.